

ABSTRAKSI

Pemahaman, pengertian, pendasaran tema serta upaya-upaya pengembangan spiritualitas transformatif keluarga kristiani diuraikan secara khusus pada Bab I. Point 1 berbicara tentang arti spiritualitas transformatif. Spiritualitas yang seharusnya hidup dan berkembang, merasuk dan membawa gerak transformasi dalam keluarga-keluarga kristiani (point 2), adalah spiritualitas yang mengalir dari dan mengarah kepada dinamika cinta yang mempersatukan Bapa dan Putera dalam pelukan Roh Kudus (point 3). Pada akhir Bab I akan ditarik beberapa kesimpulan praktis sebagai upaya untuk memahami bahwa paradigma pengembangan spiritualitas transformatif keluarga kristiani sesungguhnya bersifat holistik, memiliki ruang gerak yang bersifat terbuka, memiliki kualitas transendental menuju kepada kehidupan yang penuh makna. Prinsip ini sekaligus menegaskan proses-proses kreatif dan transformatif spiritualitas keluarga kristiani (point 4.3).

Bab II menyoroti secara khusus tentang peranserta keluarga-keluarga kristiani dalam transformasi sosial. Fokus pembahasan pada Bab ini adalah keterlibatan keluarga-keluarga kristiani dalam mengantisipasi, mensikapi dan mengarahkan perubahan-perubahan sosial. Dengan kajian-kajian yang diurai dalam tiga point pokok, mau ditegaskan bahwa spiritualitas keluarga-keluarga kristiani baru memperoleh wujudnya dan menjadi realistik jika berani meninggalkan "kemapanan dan ketenangan rohaninya" dan mulai berkotor tangan menangani masalah-masalah sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, dst., dalam hidup nyata sehari-hari. Peranserta keluarga-keluarga kristiani ini pada akhirnya dilihat sebagai suatu proses dinamik yang akan mencapai titik penyempurnaannya pada saat di mana "Allah menjadi semua di dalam semua" (I Kor 15:28).

Maka keterlibatan sosial keluarga-keluarga kristiani itu pada hakekatnya terarah kepada *masa depan*. Keterlibatan sosial keluarga-keluarga kristiani yang bersifat transformatif itu dalam Bab III akan dilihat sebagai suatu proses spiritual. Proses itu diharapkan, dalam keyakinan iman akan kehendak Allah agar Kerajaan-Nya sudah mulai tampak di tengah-tengah kita, menuju kepada terciptanya suatu peradaban umat manusia yang baru, suatu komunitas cinta dan persaudaraan.

ABSTRACT

Conscience, understanding, thematic based and the efforts to develop transformative spirituality of the Christian family was explained specifically on Chapter I. point 1 discussed about the meaning of transformative spirituality. Spirituality that has to be alive and has to flourish, pervade and carries transformation movement into Christian families (point 2), is the spirituality that proceeds from and heading towards the dynamics of love that united The Father and The Son in the fond embrace of the Holy Spirit (point 3). At the end of Chapter I there would be presented some practical conclusions as the efforts to understand that the paradigm of the transformatic spiritual development for the Christian families is actually characterized as holistic , possessing an open moving space, possessing transcendent quality towards the meaningful life. The principal is at the same time asserting the creative process and the transformation of the spirituality of the Christian Families (point 4).

Chapter II especially focused on the participation of the Christian families in the social transformation. The focus of discussions in this Chapter is the involvement of the Christian families to anticipate, to behave and to strive for the social changes. By the discussions explained in the three main points, there would be asserted that the spirituality of the Christian families would just obtain the form and would become real if it dares to leave "the spiritual constancy and tranquility" and starting to dirt handed to handle the social, political, economical, cultural problems, etc., in the real daily live. The participation of the Christian families at the end would be seen as adynamic process that would reach the point of perfection at the time when "God has become all in all" (I Cor 15:28).

Therefore the social involvement of the Christian families principally directed towards *future*. The social involvement of the Christian Families that characterized as transformatic in Chapter III would be seen as a spiritual process, in the belief of the faith of the Will of God that His Kingdom has started to appear among us, towards the creating of the new human civilization , a community of love and friendship.